

Pengaruh Artificial Intelligence, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta Pusat Dan Barat)

1Valentino Hernando Samuel Matakena, 2Venus Fernando Firdaus, 3Mery Wanialisa, 4Lely Indriati

^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Persada
Indonesia Y.A.I, Jakarta

Email: ¹Valentino.2114190012@upi-yai.ac.id, ²adibetawi26@yahoo.com,
³mery.wanialisa@upi-yai.ac.id , ⁴lely.indriaty@upi-yai.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kecerdasan buatan (AI), kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Barat. Metode kuantitatif digunakan dengan melibatkan 181 responden auditor berpengalaman. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Kecerdasan buatan (AI) memberikan pengaruh terbesar ($\beta=0.286$), diikuti oleh kompetensi auditor ($\beta=0.279$), dan independensi auditor ($\beta=0.163$). Secara simultan, ketiga variabel menjelaskan 37% variasi kualitas audit ($R^2=0.37$). Temuan ini menyoroti pentingnya integrasi teknologi AI dengan kompetensi profesional dan sikap independen auditor untuk meningkatkan kualitas audit di era digital. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan AI bagi auditor, penguatan standar etika, dan pengembangan protokol penggunaan teknologi dalam audit untuk memastikan objektivitas dan akurasi hasil pemeriksaan.

Kata kunci : *Kecerdasan Buatan, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Kualitas Audit*

ABSTRACT

This study analyzes the influence of artificial intelligence (AI), auditor competence, and auditor independence on audit quality at public accounting firms (KAP) in Central Jakarta and West Jakarta. A quantitative method was used, involving 181 experienced auditor respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression and SmartPLS 4. The results indicate that all three variables have a positive and significant impact on audit quality. Artificial intelligence (AI) has the greatest influence ($\beta=0.286$), followed by auditor competence ($\beta=0.279$), and auditor independence ($\beta=0.163$). Simultaneously, the three variables explain 37% of the variation in audit quality ($R^2=0.37$). These findings highlight the importance of integrating AI technology with professional competence and auditor independence to improve audit quality in the digital age. This study recommends AI training for auditors, strengthening ethical standards, and developing protocols for the use of technology in audits to ensure the objectivity and accuracy of audit results

.Keyword : *Artificial Intelligence, Auditor Competence, Auditor Independence, Audit Quality.*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi digital telah mengubah secara signifikan berbagai sektor, termasuk sektor audit. Audit konvensional yang mengandalkan prosedur manual kini bergeser menuju pendekatan yang lebih canggih dengan dukungan kecerdasan buatan (AI). AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi audit melalui analisis data skala besar dan deteksi pola yang mungkin terlewatkan oleh manusia. Penerapan AI memungkinkan auditor untuk fokus pada aspek strategis dan analitis, mengotomatisasi tugas rutin, serta memberikan wawasan mendalam mengenai kondisi keuangan entitas (Yang, 2022).

Meskipun AI menawarkan potensi besar, tantangan seperti perlindungan data dan privasi perlu diperhatikan. Audit bertujuan mengurangi kesalahan informasi antara pemegang saham dan manajemen, sehingga peran akuntan publik sangat penting dalam memberikan keyakinan kepada investor. Auditor dituntut untuk meningkatkan kinerja profesionalnya guna menghasilkan audit berkualitas tinggi dan dapat dipercaya.

Mutu audit sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kebebasan auditor. Kompetensi mencerminkan kemampuan teknis dan profesionalisme auditor dalam mengidentifikasi kesalahan dan ketidaksesuaian dalam pelaporan keuangan (Santoso et al., 2020). Independensi auditor, yaitu kemampuan bertindak objektif dan bebas dari pengaruh eksternal, juga krusial untuk evaluasi laporan keuangan yang objektif (Puspitasari et al., 2019). Integrasi AI dalam audit tidak hanya meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya, tetapi juga memberikan wawasan lebih mendalam kepada tim audit (Hasan, 2022).

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Artificial Intelligence, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Daerah Jakarta Pusat dan Barat.

2. LANDASAN TEORI

• 2.1. Teori Agensi

Teori Agensi menggambarkan interaksi antara prinsipal (investor) serta agen (manajemen). Audit eksternal diperlukan sebagai mekanisme pengawasan untuk memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar. Dalam konteks ini, independensi dan kompetensi auditor menjadi faktor utama penjamin objektivitas dan keandalan audit. Penerapan AI dapat memperkuat pengawasan dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan deteksi anomali data, berkontribusi pada peningkatan kualitas audit (Djamaa et al., 2023).

• 2.2. Artificial Intelligence (AI)

Kecerdasan buatan merujuk pada kecerdasan yang diperlihatkan oleh perangkat atau robot yang memahami lingkungannya dan mengambil tindakan demi mencapai tujuan (Hasan, 2022). Kecerdasan buatan didefinisikan sebagai “sistem yang memiliki tanggung jawab untuk menganalisis data eksternal secara akurat, mempelajari informasi dari data tersebut, dan memanfaatkan pengetahuan itu untuk mencapai tujuan serta menyelesaikan tugas tertentu dengan adaptasi yang luwes.” (Haenlein & Kaplan). Dalam audit, AI meningkatkan efisiensi dan produktivitas dengan mempercepat pemrosesan data, membantu analisis mendalam, dan mengotomatisasi tugas rutin, sehingga meningkatkan kualitas audit (Karmańska, 2022).

• 2.3. Kompetensi Auditor

Kompetensi auditor mencerminkan kemampuan profesional melalui keahlian dan ketelitian (De Angelo, 1981). Ini sangat penting karena berkaitan dengan kemampuan auditor dalam melaksanakan tugas audit. Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan terdiri dari pengetahuan dan pengalaman. Auditor yang berkualitas memiliki pemahaman, kemampuan, dan pengalaman yang cukup untuk menjalankan tugas audit dengan standar tinggi (Mathius, 2016:172). Kompetensi dapat dilihat dari perspektif individu, tim audit, dan KAP (Djamaa et al., 2023).

2.4. Independensi Auditor

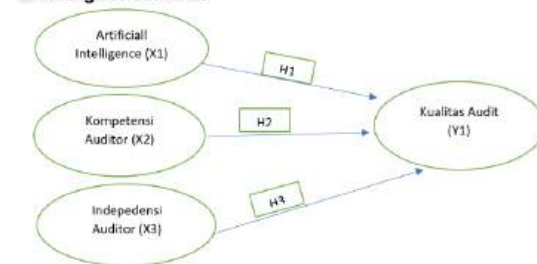
Independensi adalah prinsip etika fundamental bagi Akuntan perlu bersikap objektif dan tidak terpengaruh oleh siapapun (Kuntadi, 2022). Independensi mencakup dua dimensi utama: faktual (dalam realitas) dan visual (dalam penampilan) (Arens & Loebbecke, 2000). Independensi juga dapat diklasifikasikan berdasarkan keahlian atau kompetensi (Agoes & Sukrisno, 2017). Independensi krusial untuk penilaian objektif terhadap kredibilitas laporan keuangan.

• 2.5. Kualitas Audit

Kualitas audit mencerminkan profesionalisme auditor dalam menjaga sikap independen dan objektif saat mengevaluasi kewajaran laporan keuangan. Audit berkualitas tinggi tidak hanya mencerminkan kinerja optimal, tetapi juga mampu membangun kepercayaan pemangku kepentingan (Dewi & Dwirandra, 2018). Kualitas audit berperan penting dalam membantu auditor mengidentifikasi kesalahan material dan pelanggaran dalam sistem akuntansi perusahaan klien (Febriyanti, 2017; Kusharyanti, 2015).

• 2.6. Hipotesis

Kerangka Pemikiran



- **H1:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kecerdasan buatan (AI) terhadap kualitas audit.
- **H2:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kompetensi auditor terhadap kualitas audit.
- **H3:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara independensi auditor terhadap kualitas audit.

3. METODOLOGI

Studi ini memanfaatkan metode kuantitatif, dengan pengumpulan informasi melalui survei. Populasi penelitian mencakup auditor yang berkarir di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Pusat dan Jakarta Barat. Sampling purposif dilakukan untuk memilih 181 responden, yang semuanya memiliki pengalaman kerja sekurang-kurangnya dua tahun..

Operasionalisasi Variabel:

- **Kualitas Audit (Y):** Diukur berdasarkan kesesuaian dengan SPAP dan kepatuhan terhadap standar operasional perusahaan.
- **Artificial Intelligence (X1):** Diukur berdasarkan sistem AI yang membantu pekerjaan lebih cepat, meningkatkan kinerja auditor, dan kegunaan AI di masa depan untuk pekerjaan audit.

- **Kompetensi Auditor (X2):**
Diukur berdasarkan pengetahuan, keahlian khusus, dan pengalaman.
- **Independensi Auditor (X3):**
Diukur berdasarkan lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah rekan auditor, dan jasa non-audit yang diberikan oleh KAP.

Kuesioner skala Likert lima poin dipakai untuk mengumpulkan data, dan analisis regresi linier berganda dilaksanakan dengan menggunakan software SmartPLS 4.0.

Uji Kualitas Data: Koefisien korelasi momen produk Pearson dipakai untuk uji kevalidan, sedangkan koefisien Alpha Cronbach digunakan untuk uji konsistensi.

Uji Asumsi Klasik: Uji normalitas menggunakan Cramér-von Mises, uji multikolinearitas menggunakan nilai Tolerance dan VIF, serta uji heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis: Uji t (parsial) untuk pengaruh individual dan uji F (simultan) untuk pengaruh bersama-sama.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

- **4.1. Gambaran Umum Responden**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	129	71.3	71.3	71.3
Perempuan	52	28.7	28.7	100.0
Total	181	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20 - 25 Tahun	16	8.8	8.8	8.8
26 - 30 Tahun	62	34.3	34.3	43.1
31 - 35 Tahun	78	43.1	43.1	86.2
> 35 Tahun	25	13.8	13.8	100.0
Total	181	100.0	100.0	

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Auditor Junior	59	32.6	32.6	32.6
Auditor Senior	87	48.1	48.1	80.7
Supervisor	29	16.0	16.0	96.7
Manager	6	3.3	3.3	100.0
Total	181	100.0	100.0	

Dari 330 kuesioner yang disebar, 181 (54.85%) berhasil dikembalikan. Mayoritas responden adalah laki-laki (71.3%), berusia 31-35 tahun (43.1%), memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun (55.8%), dan menjabat sebagai Auditor Senior (48.1%).

- **4.2. Hasil Uji Statistik**

	Mean	Median	Observed min	Observed max	Standard deviation
KUA	42.376	40.000	28.000	50.000	4.143
IA	32.298	30.000	23.000	50.000	5.739
KA	40.508	39.000	30.000	50.000	3.811
AI	40.238	40.000	24.000	50.000	3.922
Intercept	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000

Uji Statistik Deskriptif:

- Artificial Intelligence (AI): Mean 4.02 (Setuju)
- Kompetensi Auditor: Mean 4.05 (Setuju)
- Independensi Auditor: Mean 3.2 (Ragu-ragu)
- Kualitas Audit: Mean 4.23 (Setuju)

Uji Validitas dan Reliabilitas:

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan	Nilai Outer Loading	Keterangan
Artificial Intelligence	10	> 0.70	Valid
Kompetensi Auditor	10	> 0.70	Valid
Independensi Auditor	10	> 0.70	Valid
Kualitas Audit	10	> 0.70	Valid

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Artificial Intelligence	0.879	Reliabel
Kompetensi Auditor	0.835	Reliabel
Independensi Auditor	0.816	Reliabel
Kualitas Audit	0.947	Reliabel

Semua butir pertanyaan dan variabel dinyatakan valid (r hitung > 0.1915) dan reliabel (Cronbach's Alpha > 0.600).

Uji Asumsi Klasik:

Matrix

	Excess kurtosis	Skewness	Number of observations used	Cramér-von Mises test statistic	Cramér-Mi
KUA	0.876	0.217	181.000	3.259	C
IA	2.289	1.639	181.000	2.108	C
KA	0.002	0.723	181.000	1.922	C
AI	4.436	-0.622	181.000	2.371	C
Intercept	n/a	n/a	181.000	15.083	C

- **Normalitas:** Data tidak berdistribusi normal ($p\text{-value} < 0.05$).

VIF	
IA	1.
KA	1.
AI	1.

- **Multikolinearitas:** Tidak terjadi multikolinearitas ($VIF < 10$ untuk semua variabel).

	Test-Statistic	df	P
Breusch-Pagan Test	75.835	3	

- **Heteroskedastisitas:** Terjadi heteroskedastisitas ($p\text{-value} < 0.05$).

4.3. Uji Hipotesis

	Unstandardized coefficients	Standardized coefficients	SE	T value	P
	0.163	0.226	0.053	3.078	(
	0.279	0.256	0.084	3.304	(
	0.286	0.271	0.074	3.851	(
	14.309	0.000	2.979	4.803	(

Uji t (Parsial):

- **AI (X1):** $t \text{ Hitung} = 3.851 > t \text{ Tabel} = 1.660$, $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$.

H1 diterima. AI berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Penerapan AI meningkatkan efisiensi dan akurasi analisis data (Karmańska, 2022).

- **Kompetensi Auditor (X2):** $t \text{ Hitung} = 3.304 > t \text{ Tabel} = 1.660$, $p\text{-value} = 0.001 < 0.05$.

H2 diterima. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Auditor yang kompeten mampu melaksanakan audit secara objektif dan menyeluruh (Lazimatul & Mohamad, 2020).

- **Independensi Auditor (X3):** $t \text{ Hitung} = 3.078 > t \text{ Tabel} = 1.660$, $p\text{-value} = 0.002 < 0.05$.

H3 diterima. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Auditor yang independen memberikan penilaian yang akurat dan tidak bias (Simangunsong, 2020).

Uji F (Simultan):

	Sum square	df	Mean square	F
Total	3106.453	180	0.000	0.000
Error	1924.933	177	10.875	0.000
Regression	1181.520	3	393.840	36.214

- $F \text{ Hitung} = 36.214 > F \text{ Tabel} = 2.66$, $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$. **H4 diterima.** Secara bersama-sama, AI, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Kombinasi elemen ini meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan audit (Koswara et al., 2024).

Koefisien Determinasi (R^2):

	KUA
R-square	0.380
R-square adjusted	0.370
Durbin-Watson test	1.712

- $R\text{-square adjusted} = 0.370$ (37%). Ini berarti 37% variasi Kualitas Audit dijelaskan oleh AI, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor. Sisanya (63%) dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

5. KESIMPULAN

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecerdasan buatan (AI), kompetensi auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat. Berdasarkan analisis data dari 181 responden dengan menggunakan regresi linier berganda dan SmartPLS 4, diperoleh hasil sebagai berikut:

Kecerdasan buatan (AI) memberikan pengaruh positif yang berarti terhadap mutu audit ($\beta = 0,286$; $p = 0,000$). Ini bukanlah suatu kebetulan dan pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas audit secara keseluruhan.

Kompetensi auditor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit ($\beta = 0,279$; $p = 0,001$). Hal ini menegaskan bahwa pengetahuan, keterampilan teknis, dan pengalaman profesional auditor merupakan faktor penentu yang mampu menghasilkan proses audit yang lebih komprehensif dan laporan audit yang andal.

Independensi auditor juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas audit ($\beta = 0,163$; $p = 0,002$). Perolehan ini menekankan jika sikap objektif dan bebas dari tekanan eksternal merupakan prasyarat fundamental untuk menjaga integritas dan kredibilitas hasil audit.

Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama menjelaskan variasi pada kualitas audit sebesar 37% ($R^2 = 0,37$). Sisanya (63%) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel di luar model.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada orang-orang berikut:

Dr.Ir. Venus F. Firdaus, SE, MM, MT, selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas bimbingan, motivasi, ilmu, dan waktu yang dengan sabar diberikan selama proses penyusunan penelitian hingga menjadi artikel jurnal ini.

Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. atas ilmu, pengetahuan, dan bimbingan akademis yang menjadi fondasi dalam penyelesaian studi penulis.

Pimpinan dan Rekan-Rakan Auditor di seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Pusat dan Jakarta Barat yang telah berkenan menjadi responden dan memberikan data serta wawaktunya untuk kelancaran penelitian ini.

Keluarga Besar Matakena dengan doa, dukungan, cinta, dan motivasi yang tak pernah berhenti, adalah sumber kekuatan utama bagi penulis.

Tuhan Yesus Kristus, atas anugerah, hikmat, dan penyertaan-Nya dalam setiap langkah dan proses penyelesaian karya tulis ilmiah ini

DAFTAR PUSTAKA

Alsughayer, S. A. (2021). Impact of Auditor Competence, Integrity, and Ethics on Audit Quality in Saudi Arabia. *Open Journal of Accounting*, 10(04), 125–140. <https://doi.org/10.4236/ojacct.2021.104011>

Aprilianti, N. L. R., & Badera, I. D. N. (2021). Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. **E-Jurnal Akuntansi*, 31*(2), 463. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p16>

Djamaa, W., Triastuti, Y., & Tami, P. D. (2023). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 120–146.

Evia, Z., Santoso, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>

- Goto, M. (2023). Anticipatory innovation of professional services: The case of auditing and artificial intelligence. *Research Policy*, 52(8), 104828. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2023.104828>
- Hasan, A. R. (2022). Artificial Intelligence (AI) in Accounting & Auditing: A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 10(01), 440–465. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2022.101026>
- Huang, F., No, W. G., Vasarhelyi, M. A., & Yan, Z. (2022). Audit data analytics, machine learning, and full population testing. *Journal of Finance and Data Science*, 8, 138–144. <https://doi.org/10.1016/j.jfds.2022.05.002>
- Karmańska, A. (2022). Artificial Intelligence in audit. *Prace Naukowe Uniwersytetu Ekonomicznego We Wrocławiu*, 66(4), 87–99. <https://doi.org/10.15611/pn.2022.4.06>
- Koswara, K., Padmini, N. S., & Herawati, H. (2024). Pengaruh Kompetensi Auditor, Etika Profesi Akuntan dan Peran Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit di KAP Wilayah Bali dan Jawa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 45-60.
- Lazimatul, N., & Mohamad, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Perwakilan BPKP Provinsi Gorontalo). *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 1(2), 110–119.
- Lestari, A. D., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. **El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5*(3), 1480–1500. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.750>
- Lumban Gaol, R. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i1.440>
- Muliyah, P., Aminatun, D., Nasution, S. S., Hastomo, T., & Sitepu, S. S. W. (2020). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 17–38.
- Prabowo, D. D. B., & Suhartini, D. (2021). The Effect of Independence and Integrity on Audit Quality: Is There A Moderating Role for E-Audit? *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 305–319. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2348>
- Puspitasari, A., Baridwan, Z., & Rahman, A. F. (2019). The Effect of Audit Competence, Independence, and Professional Skepticism on Audit Quality With Auditor's Ethics As Moderation Variables. *International Journal of*

Business, Economics and Law, 18(5), 135–144.

Ramzan, S. (2023). Perception of Artificial Intelligence in the Auditing Industry of British Columbia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 13(5), 252–260. <https://doi.org/10.29322/IJSRP.13.05.2023.p13733>

Renaldi, R., & Mawardi, R. (2021). Kompetensi Auditor, Independensi, Skeptisme Profesional dan Kualitas Audit. *Akuntabilitas*, 14(2), 153–168. <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22028>

Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due Professional Care, Fee Audit Dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.32>

Sangadah, L. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Auditor, Independensi Auditor, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner*, 6(2), 1137–1143. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.636>

Santoso, R. D., Riharjo, I. B., & Kurnia, K. (2020). Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 36–56. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.559>

Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan). *Jurnal Manajemen*, 5(1), 81–92.

Sihombing, S., Simanjuntak, M. O., Sinaga, R., & Wulandari, B. (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1–16.

Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>

Sutoyo, M. F., Mayndarto, E. C., & Asry, S. (2023). The Influence of Auditor Independence and Competence on Audit Quality At Public Accounting Firms in Dki Jakarta. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 53–62.

Wulandari, Y., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 932–937. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.86>

Yang, Y. (2022). Study on AI Audit Mode in the Background of Machine Learning and Internet of Things. Security and Communication Networks, 2022, Article 5470669. <https://doi.org/10.1155/2022/5470669>

